

# Determinan Pemberian ASI Eksklusif di UPT Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011 / Tri Agustina

Tri Agustina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20440622&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

<b>ABSTRAK</b><br>

Pemberian ASI Eksklusif merupakan pola pemberian makan yang baik dan benar pada bayi umur enam bulan. Namun, pencapaian cakupan ASI Eksklusif di Indonesia menurun pada tahun 2006-2008. Demikian pula yang terjadi di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta juga mengalami penurunan pada tahun 2007-2009, salah satunya cakupan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui determinan pemberian ASI Eksklusif di Kabupaten Gunungkidul khususnya di UPT Puskesmas Wonosari I. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan di wilayah Puskesmas Wonosari I, kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebanyak 227 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif dan menggunakan pendekatan potong lintang (cross sectional) dimana variabel yang diamati, diukur dalam waktu bersamaan ketika penelitian berlangsung.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat faktor predisposisi yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, yaitu sikap ibu (P value = 0,000 dan OR = 3,409), sedangkan faktor predisposisi yang tidak berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, yaitu pengetahuan ibu (P value = 0,664 dan OR = 1,130), umur ibu (P value = 0,692 dan OR = 1,165), pendidikan ibu (P value = 0,461 dan OR = 0,0809), pekerjaan (P value = 0,321 dan OR = 1,682), dan paritas (P value = 0,251 dan OR = 1,636). Faktor pemungkin tidak berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, yaitu tempat persalinan (P value = 0,702 dan OR = 1,115). Faktor penguat yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, yaitu dukungan suami (P value = 0,001 dan OR = 2,522), dan dukungan petugas kesehatan (P value = 0,000 dan OR = 5,127), sedangkan faktor penguat yang tidak berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, yaitu penolong persalinan (P value = 0,520 dan OR = 0,792).

Dari ketiga variabel di atas dukungan petugas kesehatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif, diikuti sikap ibu dan dukungan suami.

Hasil penelitian menyarankan untuk menambah jumlah konselor ASI, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, mengadakan kelas bapak, membentuk kelompok masyarakat pendukung ASI, memonitor bidan praktek

swasta melakukan penelitian lebih lanjut mengenai ASI eksklusif dengan disain dan ibu sampel yang berbeda.

<hr>

<b>ABSTRACT</b><br>

Exclusive Breastfeeding is the feeding patterns of good and true in infants aged six months. However, achieving coverage of exclusive breast feeding in Indonesia declined in 2006-2008. Similarly, this also occurred in Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta also decreased in the years 2007-2009, one of which coverage is in Gunungkidul district.

The purpose of this research is to find the determinant of exclusive breast feeding in Kabupaten Gunungkidul, especially in UPT Wonosari I. The sample in this study were all mothers who have babies aged 6-12 months in the area of Puskesmas Wonosari I, Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta as many as 227 respondents. This research is a quantitative descriptive design using cross-sectional approach (cross sectional) where variables are observed, measured in the same time when the research took place.

Based on research that has been done there are predisposing factors associated with exclusive breast feeding, the attitude of the mother (P value = 0.000 and OR = 3.409), while the predisposing factors that are not associated with exclusive breast feeding, the mother of knowledge (P value = 0.664 and OR = 1.130), maternal age (P value = 0.692 and OR = 1.165), maternal education (P value = 0.0461 and OR = 0.0809), employment (P value = 0.321 and OR = 1.682), and parity (P value = 0.251 and OR = 1.636). Enabling factors are not associated with exclusive breast feeding, the birth place (P value = 0.702 and OR = 1.115). Reinforcing factors associated with exclusive breast feeding, namely support for husbands (P value = 0.001 and OR = 2.522), and support health workers (P value = 0.000 and OR = 5.127), while reinforcing factors that are not associated with exclusive breast feeding, ie birth attendants (P value = 0.520 and OR = 0.792). Of the three variables in the support of health workers are the main factors that influence exclusive breastfeeding, followed by the attitude of the mother and husband support.

Result of research suggests for increase the number of breastfeeding counselor, increase knowledge and awareness of society, the father entered the classroom, forming community groups supporting breastfeeding, monitor private practice midwives to do more research on breast milk exclusively with design and different sample.